

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENJAGA KETAHANAN NASIONAL MELALUI BELA NEGARA

Rendi Martiana, Rapi Muhamad Ikbal, Tigin Pinasti, Muhamad Azmy Fahreza
Universitas Siliwangi
srendimartiana@gmail.com, rapimikbal@gmail.com, tiginpii11@gmail.com,
muhamadazmyfahreza@gmail.com

Abstrak:

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam menjaga ketahanan nasional suatu negara. Dengan adanya pendidikan ini, mendorong generasi muda untuk dapat membangun identitas nasional, meningkatkan kesadaran politik, mengembangkan pemikiran kritis dan toleransi, mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan integritas, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan nasional. Pendidikan Kewarganegaraan membantu membentuk warga negara yang cinta tanah air, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi dalam menjaga keutuhan dan keberlanjutan negara. Selain itu, ketahanan nasional dapat terwujud melalui program Bela Negara. Yang mana bela negara ini bertujuan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Dengan demikian, pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan nasional suatu negara.

Kata Kunci: : Pendidikan Kewarganegaraan, Ketahanan Nasional, Bela Negara

Abstract:

Citizenship Education has an important role in maintaining the national resilience of a country. With this education, encouraging the younger generation to be able to build a national identity, increase political awareness, develop critical thinking and tolerance, teach the values of honesty and integrity, and encourage active participation in national development. Citizenship Education helps form citizens who love their homeland, are responsible, and are ready to contribute in maintaining the integrity and sustainability of the country. In addition, national resilience can be realized through the Bela Negara program. Which defends the country aims to foster a sense of love for the motherland. Thus, Citizenship education has a strategic role in strengthening the national resilience of a country.

Keywords: : Citizenship Education, National Resilience, defend the country

PENDAHULUAN

Ketahanan nasional menjadi isu yang terus hangat di tengah dinamika global yang terus berubah dan berkembang. Negara-negara harus mampu menghadapi berbagai tantangan baik dari dalam maupun luar, dengan tujuan untuk menjaga keutuhan dan menjaga keberlanjutan negara. Tak hanya itu, ketahanan nasional pula didasarkan pada latar belakang para pejuang bangsa Indonesia yang telah susah payah memperoleh kemerdekaan.

Sebab semenjak kemerdekaan, bangsa ini tidak pernah kebal dari ancaman yang membahayakan. Meskipun begitu Indonesia selalu mampu mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatannya, serta menjaga berjalannya pemerintahan. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda sebagai agen perubahan, serta mempersiapkan generasi penerus yang mampu menjaga kestabilan serta ketahanan nasional. Salah satu mata pelajaran yang berperan sentral dalam hal ini adalah Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan strategis dalam membentuk dan memperkuat kesadaran nasional, mengembangkan sikap kepedulian terhadap negara, dan mengajarkan nilai-nilai kejujuran serta integritas. Lebih dari itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang sistem politik, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya partisipasi aktif dalam pembangunan nasional.

Dalam tulisan ini, akan dibahas mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menjaga ketahanan nasional suatu negara. Melalui pemahaman tentang peran dan tujuan pendidikan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mengakui pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai instrumen yang efektif dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi negara.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif dengan sumber bahan cetak (perpustakaan) meliputi ; buku, jurnal, makalah, dan sastra hasil penelitian yang kompherensif dengan judul yang kami bawa yaitu “Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menjaga Ketahanan Nasional Melalui Bela Negara”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang berkualitas. Menurut David Kerr Pendidikan Kewarganegaraan ditafsirkan secara luas untuk mempersiapkan generasi muda dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai warga negara. Sedangkan menurut John J. Cogan & Ray Derricot, Pendidikan kewarganegaraan merupakan sebuah program pendidikan yang memiliki fokus utama terhadap pembentukan karakter warga negara. Dihubungkan dengan konsepsi ketahanan nasional, pendidikan kewarganegaraan berperan untuk mempersiapkan generasi dalam menghadapi ancaman yang mungkin terjadi.

Ancaman tersebut tidak hanya berasal dari luar, tapi juga dari dalam. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai ketahanan nasional sebagaiantisipasi dari ancaman-ancaman tersebut. Ketahanan Nasional dapat diartikan sebagai kondisi dinamis suatu bangsa, yang berisi keterampilan dari ketangguhan, yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan yang dimiliki dalam menghadapi dan mengatasi segala ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan

baik secara langsung maupun tidak langsung, baik yang datang dari luar maupun dari dalam negeri. Ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang menimpa suatu bangsa dapat membahayakan integritas, identitas, dan kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan dalam mengejar tujuan Nasional Indonesia seperti yang sudah terdapat dalam UUD 1945. Menurut Suradinata ketahanan nasional adalah ketangguhan serta kemampuan suatu negara mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dari luar dan dalam negeri. Dengan ketahanan nasional ini, sebuah negara mampu memiliki kemampuan untuk menangkal unsur-unsur yang mengancam integritas baik secara langsung maupun tidak langsung, menjaga identitas kelangsungan hidup bangsa dan perjuangan dalam mengejar tujuan nasional.

Salah satu cara menjaga ketahanan nasional dapat terlihat melalui program Bela Negara. Bela Negara adalah sikap atau perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bela Negara tercantum dalam undang-undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (3) yang berbunyi “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara” artinya, bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Frasa “pembelaan Negara” hingga kini belum jelas bentuknya, apakah penerapan bela negara dalam bentuk wajib militer sebagaimana yang terjadi di Singapura atau dalam bentuk pendidikan kewarganegaraan ataukah dalam bentuk yang lain. Hal ini disebabkan karena tidak ada rujukan lain dalam bentuk undang-undang sebagai acuan operasional bagi penyelenggara negara. Adapun mengenai konsep bela negara yang diterapkan saat ini adalah hasil dari tafsiran Kementerian Pertahanan.

Bela negara merupakan kewajiban konstitusional sebagai warga negara Indonesia maupun kewajiban sebagai manusia sebagaimana ditegaskan Moh. Mahfud MD. Lebih lanjut, Mahfud menjelaskan, sebagai warga negara, dituntut untuk memiliki rasa kebangsaan (nasionalisme) atau rasa cinta yang mendalam terhadap tanah air sehingga harus siap membela dan berkorban demi keberlangsungannya.

Bela Negara tidak hanya terbatas pada tindakan militer tetapi juga mencakup berbagai aspek pembangunan nasional, seperti pendidikan, ekonomi, kohesi sosial, dan kelestarian lingkungan. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa persatuan dan identitas nasional di antara masyarakat Indonesia, mendorong mereka untuk bekerja sama demi kemajuan negara.

KESIMPULAN

Konsep pendidikan kewarganegaraan untuk menjalankan kewajiban terhadap Pancasila. Pembentukan yang mampu dijalankan oleh setiap masyarakat yang ada dalam sila-sila Pancasila sebagai upaya menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Upaya menyemai edukasi untuk menjalankan ketahanan negara mulai dibentuk dari lingkungan sekolah. Pelajar tidak saja menjadi “objek” dalam konsep pendidikan kewarganegaraan melainkan subjek yang mampu membawa perubahan. Sebab secara dinamis kemampuan subjek sebagai bentuk apresiasi Pancasila sekaligus memberikan kemampuan setiap negara. Pendidikan kewarganegaraan sangat besar peranannya dalam upaya menciptakan ketahanan nasional. Pendidikan Kewarganegaraan ini diharapkan mampu mempersiapkan warga negara intelektual yang cerdas dan punya mentalitas yang tangguh. Metode pembelajaran harus dibuat dengan menyenangkan dengan melalui dialog kreatif. Sehingga akan muncul generasi yang handal dan punya kemampuan untuk mengubah struktur masyarakat menjadi lebih berbudaya.

BIBLIOGRAFI

- Bela Negara Sebagai Perwujudan Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Penyelenggaraan Pertahanan Negara Oleh, P., & Rahman, Z. (n.d.). *RechtsVinding Online*.
- Ermanovida, O. (n.d.). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Ketahanan Nasional*.
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. (2020). PERANAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN CIVIC CONSCIENCE. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 7(1), 34–46. <https://doi.org/10.36706/jbti.v7i1.10082>
- Retno Susanti, L., Alfiandra, Mh., & Edwin Nurdiansyah, Ms. (n.d.). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KETAHANAN NASIONAL*.
- Setialaksana, nana, & Gustaman, randy fadillah. (n.d.). *TEORI-TEORI DASAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*. Galuh Nurani.
- Umra, S. I. (2019). *Penerapan Konsep Bela Negara, Nasionalisme Atau Militerisasi Warga Negara* (Vol. 4, Issue 1).

Copyright holder:

Rendi Martiana, Rapi Muhamad Ikbal, Tigin Pinasti, Muhamad Azmy Fahreza (2023)

First publication right:

[ADVANCES in Social Humanities Research](#)

This article is licensed under:

